

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat, mendorong setiap perusahaan menyusun rencana dan strategi bisnis dalam usahanya untuk memenangkan persaingan agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Suatu perusahaan didirikan dengan maksud untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan, diantaranya adalah untuk memperoleh laba dan menjaga kelangsungan hidup dalam jangka panjang. Tujuan perusahaan ini dapat dicapai dengan suatu usaha dan koordinasi diantara bagian-bagian yang ada dalam perusahaan. Guna memperoleh laba yang optimal dapat dicapai dengan cara meningkatkan angka penjualan atau menekan biaya produksi.

Untuk menekan biaya produksi maka diperlukan sebuah anggaran. Dengan anggaran biaya produksi yang baik dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan sehingga bila terjadi penyimpangan dapat segera diketahui. Tujuan adanya suatu anggaran yaitu untuk menghadapi ketidakpastian masa yang akan datang sehingga kita mengarahkan untuk mencapai sasaran dan adanya fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian untuk mencapai tujuan organisasi.

Di dalam perusahaan industri aktivitas produksi memegang peranan yang cukup penting. Hal ini terlihat pada besarnya modal yang tertanam pada aktivitas produksi, sehingga cepat tidaknya cara pengelolaan atas biaya

produksi akan menentukan keberhasilan atau kegagalan perusahaan. Kegiatan perusahaan dalam mengelola faktor produksi memerlukan pengendalian sebagai pemandu dari perencanaan semula, pengendalian merupakan alat pemantau dari realisasi perencanaan yang dilakukan.

Setiap manajer pada setiap tingkatan membutuhkan informasi yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan, baik yang berhubungan dengan kebijaksanaan di tingkat atas maupun di tingkat bawah. Agar manajemen dapat menjalankan fungsinya dengan baik, dibutuhkan informasi yang lebih lengkap dan terperinci, terutama mengenai biaya yang berhubungan dengan produksi dan penjualan barang atau jasa. Oleh karena itu dibutuhkan suatu bidang khusus yang bertugas untuk mengumpulkan dan menyediakan informasi biaya pada manajemen yaitu akuntansi biaya.

Untuk menghindari peningkatan biaya produksi yang terus menerus, perusahaan perlu menyusun anggaran yang mempunyai sifat fleksibel sebagai sistem perencanaan dan pengendalian dalam perusahaan. Sebagai dasar pengendalian biaya maka anggaran harus sistematis, realistis, luwes serta kontinyu dan mampu dipakai untuk ukuran atas penyimpangan-penyimpangan biaya yang terjadi dengan membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan.

Konsep dasar tentang anggaran biaya fleksibel adalah bahwa semua biaya terjadi karena waktu, *output* atau kegiatan produksi, kombinasi antara waktu dan *output*. Jika konsep ini berlaku bagi perusahaan, biaya-biaya dapat

diformulasikan secara matematis untuk perencanaan dan pengendalian. Tujuan utama dari pendekatan anggaran fleksibel adalah untuk memperlihatkan dan untuk mengetahui bagaimana perubahan dari setiap biaya dalam pusat tanggung jawab dipengaruhi oleh jumlah pekerjaan yang dilakukan dalam pusat tersebut. formula anggaran fleksibel di buat untuk menetapkan setiap biaya suatu jumlah tetap (konstan) dan tarif variabel per unit dari aktivitas. Tarif variabel menentukan kaitan antara biaya dan keluaran atau aktivitas produksi yang berkaitan.

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka dalam menyusun skripsi peneliti mengambil judul : "Analisis Biaya Produksi Sebagai Dasar untuk Menyusun Anggaran Fleksibel pada Perusahaan Kecap PT. Azafood Blitar."

## **B. PERMASALAHAN**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahannya adalah apakah sebagai dasar untuk menyusun anggaran fleksibel usaha pada perusahaan kecap PT. Azafood Blitar digunakan analisis biaya produksi.

Untuk lebih terarahnya dan mempermudah dalam pembahasan penelitian, Peneliti menentukan pembahasan pada permasalahan yang berhubungan dengan anggaran biaya produksi yang dapat digunakan untuk menyusun anggaran fleksibel. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tahun 2006-2010.

### C. RUMUSAN MASALAH

Dari beberapa alasan tersebut diatas, maka dalam penyusunan skripsi ini perumusan masalah yang akan diangkat adalah : "Bagaimanakah menyusun anggaran fleksibel berdasarkan analisis anggaran biaya produksi?."

### D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian yang akan diangkat adalah untuk mengetahui cara menyusun anggaran fleksibel sebagai biaya produksi berdasarkan analisis biaya produksi.

### E. KEGUNAAN PENELITIAN

#### a. Bagi Perusahaan

Memberikan sumbangan pemikiran pada perusahaan khususnya pada manajemen perusahaan dalam menyusun anggaran biaya produksi dengan menggunakan anggaran fleksibel.

#### b. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan dapat dijadikan sebagai pelengkap bagi penelitian-penelitian sebelumnya dan menjadi sebuah acuan pada proses belajar mengajar.

#### c. Bagi peneliti

Merupakan kesempatan yang baik untuk mencoba mengaplikasikan teori yang pernah penulis dapatkan dari bangku kuliah ke dalam praktek lapangan.